

INTISARI

Daun sendok (*Plantago major* L.) merupakan tumbuhan obat yang mempunyai beragam khasiat, antara lain sebagai antidiare yang disebabkan adanya infeksi bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya flavonoid dan monoterpenoid dalam fraksi kloroform dan fraksi etanol herba daun sendok dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) serta untuk mengetahui potensi antibakteri dari flavonoid dan monoterpenoid terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Shigella dysenteriae* dengan metode bioautografi kontak.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu fraksinasi herba daun sendok dengan metode maserasi menggunakan pelarut kloroform dan etanol. Selanjutnya untuk melihat adanya flavonoid dan monoterpenoid menggunakan metode KLT dengan fase diam silika gel dan fase gerak n-butanol, asam asetat, air (4:1:5). Uji potensi fraksi kloroform dan fraksi etanol herba daun sendok terhadap *S. aureus* dan *S. dysenteriae* dilakukan dengan menggunakan metode bioautografi kontak. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental murni.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam fraksi etanol dapat diketahui adanya senyawa flavonoid dan monoterpenoid sedangkan pada fraksi kloroform hanya diketahui adanya monoterpenoid. Pengujian potensi dengan menggunakan metode bioautografi kontak tidak menunjukkan adanya potensi antibakteri dari flavonoid dan monoterpenoid dalam kedua fraksi tersebut.

Kata kunci : fraksi kloroform, fraksi etanol, herba daun sendok (*Plantago major* L.), bioautografi, kromatografi lapis tipis, *Staphylococcus aureus*, *Shigella dysenteriae*, flavonoid, monoterpenoid.

ABSTRACT

Plantain (*Plantago major* L.) is a medicinal plant as antidiarrhea because of bacteria infection. The aim of this research were to identify flavonoid and monoterpenoid in chloroform and ethanol fraction of plantain herb with Thin Layer Chromatography (TLC) method and also to know antibacterial potency from the flavonoid and monoterpenoid against *Staphylococcus aureus* and *Shigella dysenteriae* with contact bioautography method.

This research was done by several phase i. e plantain herb fractionation by maseration using chloroform and ethanol. Then to identify flavonoid and monoterpenoid was used TLC method with silica gel as stationary phase and n-butanol, acetate acid, water (4:1:5) as mobile phase. The antibacterial potency test from chloroform and ethanol fraction of plantain herb against *S. aureus* and *S. dysenteriae* was done with contact bioautography method. This experiment was pure experimental research.

The result showed that on ethanol fraction of plantain herb have flavonoid and monoterpenoid but on chloroform fraction just have monoterpenoid. Obviously with contact bioautography method didn't show any antibacterial potency from flavonoid and monoterpenoid from both fraction.

Key words : chloroform fraction, ethanol fraction, plantagin herb (*Plantago major* L.), bioauthography, *Staphylococcus aureus*, *Shigella dysenteriae*, thin layer chromatography, flavonoid, monoterpenoid.